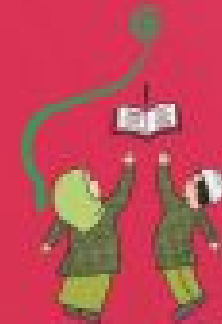




ALIM DAN ALIMAH

Gambar oleh: Rio Nuanisa Arya
Cerita oleh: Herita Widyaningsih



No. 04

Volume II (Januari - Februari 2021)

ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu Sekolah Al Muhajirin Dotamana

YUK MAIN PERMAINAN TRADISIONAL



KEJUJURAN SANG TELADAN UMAT MENGAPA KITA HARUS BERILMU?

ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu
Sekolah Al Muhajirin Dotamana
Nomor: 04/Tahun II, Januari-Februari 2021

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab
Ketua Yayasan

Wakil Pemimpin Umum
Kepala Sekolah RA AMD, Yuslidar

Wakil Penanggung Jawab
Kepala SDIT AMD, Erni Sukmawati
Wakil Kepala SDIT AMD, Muhammad Iqbal

Pemimpin Redaksi
Herta Widyaningsih

Wakil Pemimpin Redaksi
Maya Susanti

Sekretaris Redaksi
Nira Zuarna Putri

Anggota Redaksi
Rika Amelya, Kartika Sari, Susi Fareni, Wahyu Lestari

Bendahara Redaksi
Sri Lidiani, Mayasari

Desain - Pracetak
Rahmah Hidayani, Rahmadini Arpen, Surya Nugroho

Redaktur Cilik
SDIT : Callysta Athifa (Kelas VA), Puti Auliya (Kelas VA),
Radela Anindiya Faras (Kelas IVC)

Fotografer
Agung Trisettiawan
Doddy Arifinsyah (Kelas VB)

Promosi & Iklan
Jamal Okta Venri

Distributor/Sirkulasi
Muhammad Zacky Al-Ridho (Koordinator),
Wali Kelas SDIT, Staff Yayasan

Alamat Redaksi
Jl. Cempaka Raya, Kompleks Masjid, Dotamana Indah,
Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Batam,
Kepulauan Riau, 29464
No. Hp: 082283729752

Email: alimah.sekolahamd@gmail.com

Sapa Redaksi

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembaca ALIMAH yang ceria

Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki beragam kebudayaan? Ya, kebudayaan yang unik dan tersebar di berbagai wilayah. Kebudayaan yang menjadikan Indonesia salah satu negara yang memiliki ciri khas. Kebudayaan itu berwujud dalam berbagai jenis. Pada Majalah Alimah edisi 04 ini, tim redaksi menyajikan informasi keunikan kebudayaan di beberapa daerah. Semoga pembaca Alimah semakin mencintai kebudayaan Indonesia.

Pada edisi ini tim redaksi tidak hanya menyajikan informasi yang berkaitan dengan kebudayaan saja, tetapi juga menyajikan informasi lain yang tentunya bermanfaat. Tak ketinggalan juga rubrik yang memuat karya murid SDIT AMD, yaitu Rubrik Kreasiku. Adanya rubrik tersebut, Tim Redaksi berharap semakin banyak murid SDIT AMD yang kreatif dan semangat berkarya.

Untuk edisi ini, Tim Redaksi sudah menyusun semua konten khusus RA AMD pada halaman khusus yang dimulai dari Lembar RA dan diakhiri dengan Rubrik Eksis RA. Tujuannya agar murid-murid RA AMD dapat lebih menikmati konten majalah yang sesuai dengan anak usia dini.

Semoga Majalah Alimah ini dapat menjadi wadah bagi murid-murid Sekolah AMD untuk mengembangkan minat dan bakat dalam hal apapun, khususnya literasi. Tak hanya murid saja, orang tua-wali murid juga dapat berpartisipasi dalam kemajuan majalah ini.

Pembaca Alimah, ayo kita semangat menyebarkan kebaikan dan ilmu pengetahuan melalui gerakan literasi.

Selamat membaca dan menikmati.

Herta Widyaningsih, S.KPm
Pemimpin Redaksi



Inbox Alimah

Pengantar Redaksi: Lembar ini disediakan untuk semua pembaca ALIMAH. Silakan menyampaikan kritik, saran, "curhat" suka-gembira, atau hal-hal lain untuk mengembangkan majalah kita tercinta ini. Sebutkan nama, kelas, dan keterangan lain tentang dirimu.

Bayu lebih suka belajar di sekolah daripada belajar daring di rumah. Meskipun awalnya menyenangkan tetapi lama-lama bosan dan tidak ada teman. Semoga Virus Corona cepat hilang. Aamiin.

Fajar Dwi Bayu Saputra,
Murid Kelas IV



Saya senang ketika belajar di rumah karena bisa belajar dan bermain bersama mama. Seru karena bisa hafalan dan mengerjakan tugas bersama mama, tapi saya selalu nerdoa agar pandemi cepat berakhir dan kami bisa sekolah lagi.

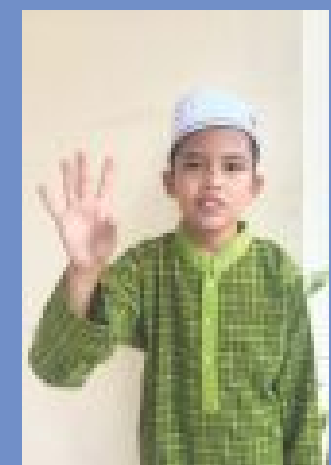
Dzakira Aftani Utomo, Murid Kelas II



Cukup menyenangkan belajar di rumah tetapi kadang bosan juga dengan tugas-tugas, akan tetapi saya harus mengerjakannya.

Teman-teman, ayo tetap semangat belajar meskipun masih belajar daring di rumah.

Indra Halomoan, Murid Kelas VI



Nisya suka belajar di rumah tapi Nisya ingin bertemu guru dan teman-teman di sekolah. Ingin berangkat ke sekolah dan memakai seragam.

Nisya Daffa Alkautsarina, Murid Kelas I



Rafa selalu semangat belajar meskipun di rumah aja, tapi Rafa ingin juga bertemu teman-teman di sekolah.

Rafa Zhariif Kamil, Murid kelas I

Kalau lagi banyak tugas, tidak seru mengerjakan di rumah. Kalau di sekolah seru karena banyak teman. Jadi bisa mengerjakan bersama-sama. Rian sudah rindu ingin ke sekolah lagi.

Mikhail Nuriansyah Nugraha, Murid Kelas IV



Suasana belajar di rumah tidak sama seperti di sekolah. Belajar di sekolah lebih seru karena bisa berdiskusi bersama teman dan bisa bertemu guru-guru. Cukup menyenangkan belajar di rumah tetapi lama-lama jadi bosan.

Putra Rizky Pratama, Murid Kelas II

Redaksi: Kami ucapkan terima kasih atas kiriman isi hati/curhatan Murid SDIT AMD setelah hampir setahun belajar di rumah via online/daring. Saat ini kondisi masih belum stabil. Pandemi masih terjadi, tetapi para Guru SDIT AMD yakin dan percaya bahwa anak-anak selalu semangat belajar di rumah. Para guru juga selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anak. Tetap SEMANGAT ya, Nak!!!! Semoga kita semua sehat selalu. Aamiin.

Kenalan Yuk!

LINA YULIAWATI, S.Pd.

Bu Bendahara yang Gesit

Halo anak-anak....ada yang kenal Bu Lina???? Mungkin sudah ada anak-anak yang kenal ya tapi belum semua yang kenal Bu Lina. Nah, kalau belum kenal sekarang kita kenalan yuk!!!!

Lahir di Tulungagung, Jawa Timur pada 26 Januari 1985, wanita ini biasa dipanggil Bu Lina. Beliau adalah salah satu guru di SDIT Al-Muhajirin Dotamana. Bu guru yang bernama lengkap, Lina Yuliyawati pernah menempuh pendidikan di STKIP PGRI Tulungagung jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (S1). Bu Lina memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak sebelum mengajar di SDIT Al-Muhajirin Dotamana. *Modern Fashion* Mojokerto, Malang Plaza, Koperasi Pulo Agung, SDN 2 Pulotondo, dan Plaza Botania adalah tempat Bu Lina bekerja dulu.

Bu guru yang bersuku Jawa ini dikenal oleh rekan kerja di SDIT Al-Muhajirin Dotamana sebagai "Ibu Keuangan" karena tugasnya yang akrab dengan uang dan berbagai laporan keuangan. Para guru sudah memahami ketika Bu Lina masih di sekolah sampai sore bahkan malam hari, berarti beliau sedang disibukkan dengan kewajiban sebagai bendahara. Meskipun terkadang beliau "pusing" ketika berurusan dengan keuangan sekolah tetapi tetap saja pekerjaannya selesai tepat waktu. Mungkin gerak beliau tidak lincah tapi jika berkaitan dengan keuangan sekolah, "langkah" beliau sangat gesit.

Bu Lina memiliki motto hidup yang disingkat DUIT, yaitu doa, usaha, iman dan taqwa. Dari mottonya saja, sudah ketahuan ya kalau beliau memang gesit dalam urusan keuangan, hehe... Bu Lina yang sudah memiliki satu anak laki-laki, ternyata menyukai bakso. Apakah bakso mampu menenangkan pikirannya ketika dipusingkan oleh urusan keuangan sekolah???? Tanya saja langsung ke beliau ya...hehehe. Semangat Bu Lina!!!

Penulis: Herta Widyaningsih



Santapan Utama

PESONA WISATA SUMATERA BARAT



Halo pembaca Alimah, siapa yang suka travelling? Sepertinya hampir semua orang suka mengunjungi tempat wisata dan menikmati pemandangan alam yang indah. Nah, ada satu provinsi di Indonesia yang berhasil mengembangkan keindahan alamnya menjadi tempat wisata, yaitu Sumatera Barat.

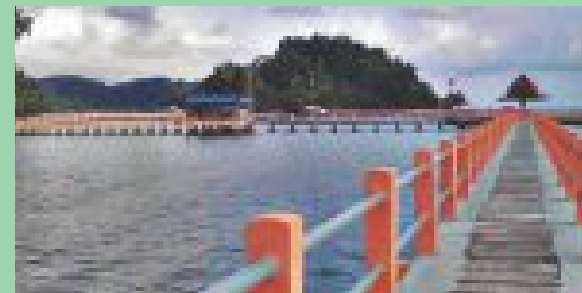
Pariwisata di Sumatera Barat berkembang pesat meskipun sempat menurun karena adanya Pandemi Covid-19. Tak dapat dipungkiri, akibatnya pendapatan di sektor pariwisata pun merosot. Namun, Pemerintah Sumatera Barat tetap melakukan perbaikan kualitas pelayanan, fasilitas tempat wisata dan gencar melakukan promosi agar menarik kembali para pengunjung, terutama wisatawan lokal.

Bermacam-macam tempat wisata yang terdapat di Sumatera Barat. Mulai dari yang alami hingga buatan. Penasaran apa saja??? Yuk, simak daftar beberapa tempat wisata Sumatera Barat di bawah ini.

1. Pantai Carocok Painan

Lokasi : Painan, Kab. Pesisir Selatan

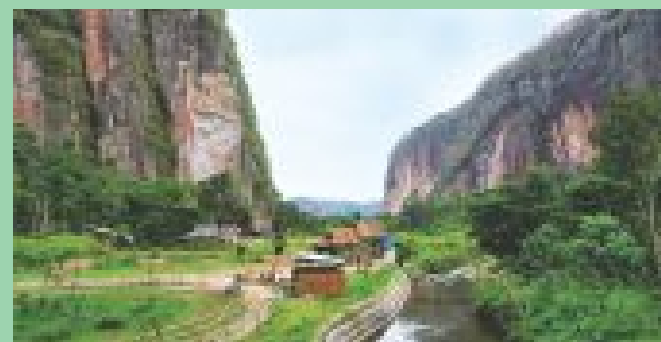
Sumber Gambar : <https://plesirankotatua.blogspot.com/2018/06/pantai-carocok-surga-baru-di-kota.html>



2. Puncak Mandeh

Lokasi : Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan, Padang

Sumber Gambar : [Travelingyuk.com](https://travelingyuk.com)



3. Lembah Harau

Lokasi: Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

Sumber gambar: <https://www.itrip.id/tempat-wisata-padang>



4. Jam Gadang

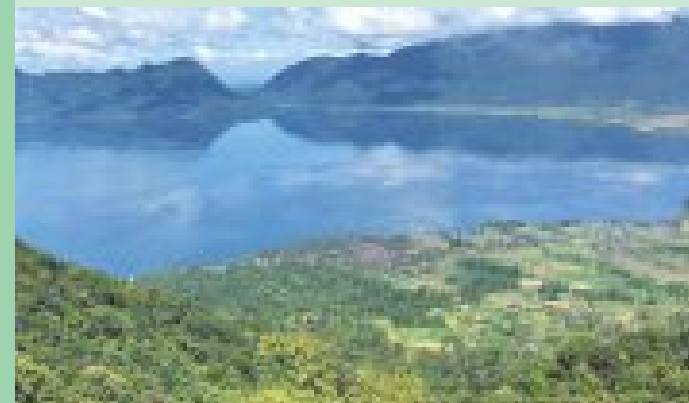
Lokasi: Jl. Raya Bukittinggi - Payakumbuh, Benteng Pasar Atas, Kec. Guguk Panjang, Bukittinggi

Sumber gambar : [Blog.reservasi.com](https://blog.reservasi.com)

5. Jembatan Siti Nurbaya

Lokasi: Jl. Kampung Batu, Batang Arau, Kec. Padang Selatan, Padang

Sumber gambar : [Landscaper.id](https://landscaper.id)



6. Danau Maninjau

Lokasi : Maninjau, Kab. Agam

Sumber gambar : <https://jejakpiknik.com/danau-maninjau/>



7. Green House Lezata

Lokasi : Bukit Tinggi, Kab. Agam

Sumber gambar : [Tribunpadang.com/Rima Kurniati](https://tribunpadang.com/Rima-Kurniati)



8. Lobang Jepang

Lokasi : Bukit Tinggi

Sumber gambar : <https://travel.kompas.com/read/2014/12/03/105100627/Mene-lusuri.Sejarah.Suram.Lobang.Jepang.di.Bukittinggi.?page=all>

Pembaca Alimah yang setia, sebenarnya masih banyak lagi tempat wisata yang menarik di Sumatera Barat. Setiap tempat wisata memiliki keunikan dan pesona tersendiri. Tak perlu jauh-jauh ke luar negeri untuk menikmati pemandangan indah karena di Indonesia sangat banyak pemandangan yang menyejukkan mata dan menentramkan hati ketika melihatnya. Kunjungilah tempat wisata di Indonesia dan jagalah kelestarian alam Indonesia.

#VisitIndonesia #VisitSumateraBarat

Adaptasi oleh : Nira Zuarna Putri

YUK MAIN PERMAINAN TRADISIONAL

Assalamu'alaikum anak-anak manis. Siapa yang suka bermain??? Anak-anak memang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain. Sebagian besar anak-anak saat ini lebih sering bermain menggunakan jari saja alis main game di gawai. Berjam-jam waktu mereka habiskan menatap layar gawai dan tak heran jika mereka tak mengenal permainan tradisional.

Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan anak-anak zaman dahulu dengan aturan tertentu dalam setiap permainan. Selain dapat membuat tubuh sehat dan kuat karena selalu aktif bergerak, permainan tradisional sangat menyenangkan dan penuh tantangan. Permainan tradisional juga dapat melatih kerja sama dan bersosialisasi dengan teman sebaya.

Anak-anak hebat, mari tinggalkan gawai sejenak. Ayo bermain dan lestarikan permainan tradisional Indonesia agar tidak hilang begitu saja karena permainan tradisional adalah salah satu bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Permainan tradisional ada yang dapat dimainkan dalam ruangan maupun luar ruangan. Berhubung sekarang masih pandemi, maka ada beberapa permainan tradisional yang dapat kita mainkan di rumah bersama ayah, bunda, kakak, dan adik. Sebenarnya masih banyak permainan tradisional lain dan yang lebih unik. Namun pada saat pandemi seperti ini, anak-anak hanya dapat memainkan beberapa saja dan tidak perlu keluar rumah.



1. Congklak



3. Bola bekel



2. Petak umpet



4. ABC Lima dasar

Penulis : Wahyu Lestari

Cerita Rasa

KELASKU

Oleh: Hendro Prasitio Wicahyono
Kelas V Abdurrahman B

Kelasku bukan sekedar kelas
la adalah keluarga
Canda, tangis, kesal
Kami rasakan bersama
Di sana, di kelas

Kelasku sangat berharga
Tempat kutemukan berbagai jenis pengalaman
Persahabatan, kekecewaan dan kebahagiaan
Bagaikan hitam dan putih
Oh, menambah nilai berharga kelasku

Kelas mampu memberikan senyuman
Tersimpan di memori
Kelas juga mampu memberi kenangan buruk
Yang mungkin tak terhapus dalam ingatanku

Oh kelasku, aku rindu belajar di sana

RINDU SUASANA SEKOLAH

Oleh: Puti Auliya
Kelas V Abdurrahman A

Rindu suasana sekolah
Tak terasa sudah hampir setahun
Atau bahkan sudah setahun???
Suasana ceria dan gembira di sekolah
Kami tinggalkan

Belajar bersama teman dan guru
Penuh canda dan tawa
Walaupun terkadang terpaksa bangun pagi hari
Mandi di saat airnya masih dingin
Tapi aku sennag dan gembira melakukannya

Ya Allah ya Tuhanku
Kepada-Mu aku panjatkan doa dan permintaan
Segera angkatlah Virus Corona ini
Agar kami dapat bersekolah kembali
Sehingga terobati rasa rindu di hati
Suasana sekolah yang seperti dulu lagi

HARAPAN

Oleh: Sakeena Nurzahira Harahap
IV Ali C

Kubuka pintu rumah
Kulihat mentari pagi yang cerah
Tetesan embun yang masih basah
Oh, sungguh suasana yang sangat indah
Ingin kukeluar dan menikmati indahnya pagi
Ah, baru kuingat
Ada Corona

Detik demi detik berlalu
Kecemasan, kegalauan berbur menjadi satu
Menghantui kami
Tanpa ada kepastian kapan kau pergi

Oh, Corona, mengapa kau masih di sini?
Ribuan bahkan jutaan manusia
Tidak menginginkan kehadiranmu
Telah banyak korban karenamu

Pergilah engkau wahai Corona
Pergi yang jauh dan jangan pernah kembali
Agar kami bisa melanjutkan hidup
Menyongsong masa depan
Menantas hari dengan penuh harapan

AKU RINDU SEKOLAH

Oleh: Ayuni Syarifatul Izzah
Kelas IV Ali C

Aku rindu sekolah seperti yang dulu
Bertemu banyak teman dan guru-guru
Mengawali hari dengan semangat
Untuk menimba ilmu demi impianku

Tapi sekarang berbeda
Untuk sementara kami tak bisa berjumpa
Wabah datang sampai ke negeriku

Demi menggapai cita-citaku
Aku harus tetap semangat belajar
Demi menggapai cita-citaku

Aku rindu sekolah seperti dulu

ANAK

Oleh: Novi Afriani
(Bunda dari Faturrahman)

Menjaga papa mama
Mengasahi ayah bunda
Merawat mereka
Adalah surga yang sangat dekat dengan anak

Anak wajib berbakti kepada orang tua
Tapi jangan terlena wahai ayah bunda
Berhati-hatilah terhadap kenangan yang kalian ciptakan
Karena anak tidak akan lupa
Memori indah dan luka yang diberikan padanya

Abi Umi, di akhirat kelak
Anakmu tak akan mengadu pada Allah
Karena kalian tidak mengajak mereka rekreasi
Anakmu tak akan mengadu pada Allah
Karena kalian tidak mengajak mereka ke mall

Tapi, anakmu akan mengadu pada Allah
Karena mereka tidak diajarkan pendidikan agama
Mereka bingung
Kenapa aku tak dilarang ketika melalaikan sholat?
Kenapa aku tak pernah dimarah saat meninggalkan sholat?

BERMAIN SEPATU RODA

Oleh: Septi Rahayu
(Bunda dari Maheswara Loka Pandita)

Pagi ini langit cerah berwarna biru
Beranjaklah aku menuju lemari sepatu
Kuambil sepatu rodaku
Segera kupakai tuk melaju

Meluncur mondar mandir
Di sepanjang jalan depan rumah
Aku memang belum mahir
Dan memang tidak mudah

Terjatuh, bangun lagi
Tersandung, berdiri lagi
Aku tak akan menyerah

Aku tidak pernah lelah
Untuk terus berlatih
Bermain sepatu roda
Membuatku gembira



RINDU

Oleh: Susi Fareni, S.Pd

Rindu, tidak kupanggil tapi ia datang
Rindu, dialami insan tak memandang
Rindu tiba-tiba ada
Tapi hilangnya tidak gampang

Hanya karena rindu, kita bisa menangis
Hanya karena rindu, kita menjadi sakit

Rindu yang semakin berat
Tak dapat lagi menahan kuat
Rindu berakhir tanpa pertemuan
Hilanglah rindu
Membawa cinta berpindah halaman

BERISIK

Oleh: Susi Fareni, S.Pd

Berisik suara kecil ramai mengganggu
Tapi tak akan mengganggu
Jika anggap ia alunan merdu

Berisik suara yang meminta
Memantik pecah konsentrasi jiwa
Mengundang amarah

Berisik membuat ketenangan terusik
Memaksa beranjak pergi
Menjauhimu berisik

Seketika berisik tak lagi terdengar
Dalam penyesalan tersadar
Kini mereka tinggallah gambar

Cahaya Qolbu

KEJUJURAN SANG TELADAN UMAT

Jujur adalah satu kata yang sangat mudah diucapkan tapi tidak mudah untuk dilakukan. Agar manusia mampu menjadi pribadi yang jujur, tidak hanya satu atau dua hari saja latihannya tapi seumur hidup karena setiap perkara di dunia ini, selalu berkaitan dengan kejujuran. Ada sebuah kisah kejujuran dari seorang teladan Umat Islam, yaitu Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad SAW merupakan anugerah terbesar bagi alam semesta. Meskipun ia adalah Nabi umat Islam, tapi diperuntukkan bagi semua manusia, bahkan alam dan seluruh isinya. Allah menciptakan Nabi Muhammad untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Nabi Muhammad memiliki julukan al-Amin, yang artinya dapat dipercaya. Julukan tersebut bukan asal diberikan saja tetapi Nabi Muhammad adalah orang yang jujur dalam setiap tindakannya.

Diceritakan dalam Sirah Nabawiyah, tidak seperti pedagang pada umumnya, dalam berdagang Muhammad SAW dikenal sangat jujur, tidak pernah menipu pembeli maupun majikannya. Nabi Muhammad juga tidak pernah mengurangi timbangan atau pun takaran. Terkenal dengan kejujurannya, seorang saudagar wanita kaya, bernama Khadijah meminta kepada Nabi Muhammad untuk menjual barang dagangannya. Ia meminta kepada Nabi Muhammad berdagang ke Syam.

Jumlah harta yang dititipkan melebihi jumlah yang diberikan kepada pedagang lain. Muhammad mampu menjual barang dagangan Khadijah dan meraup keuntungan yang besar dan berlipat ganda. Nabi Muhammad SAW juga tidak pernah memberikan janji-janji yang berlebihan, apalagi bersumpah palsu. Semua transaksi dilakukan atas dasar sukarela, serta dengan ijab kabul. Nabi Muhammad tidak pernah melakukan sumpah untuk menyakinkan apa yang dikatakannya, termasuk menggunakan nama Tuhan.

Pernah suatu ketika Nabi Muhammad berselisih paham dengan salah seorang pembeli. Saat itu Muhammad menjual dagangan di Syam, ia bersitegang dengan salah satu pembelinya terkait kondisi barang yang dipilih oleh pembeli tersebut.

Calon pembeli berkata kepada Nabi Muhammad: "Bersumpahlah demi Lata dan Uzza!"
Muhammad menjawab: "Aku tidak pernah bersumpah atas nama Lata dan Uzza sebelumnya"
Baginya kejujuran adalah hal terpenting dalam kehidupannya.

Prinsip kejujuran Muhammad tentu saja bertolak belakang dengan fenomena saat ini. Banyak orang yang tidak menghargai kejujuran. Tidak terkecuali dengan para pemangku kebijakan, bahkan mungkin juga para pemuka agama. Tidak sedikit di antara mereka yang jauh dari nilai-nilai kejujuran yang diteladankan oleh Nabi Muhammad. Kebohongan demi kebohongan muncul dari mulut mereka, untuk menutupi kesalahan di antara mereka. Mereka tidak jujur dalam berucap, tidak jujur dalam bertindak. Saking mereka sudah tidak punya sifat kejujuran, sesuatu yang sudah nampak diketahui kesalahannya, mereka tetap berdalih bahwa mereka tidak bersalah. Bahkan menuduh terhadap orang lain dengan tuduhan yang keji. Mereka menganggap bahwa merekalah yang benar.

Pembaca Alimah yang dirahmati Allah. Ayo kita introspeksi diri sendiri. Apakah kita sudah jujur dalam setiap tindakan????

Sumber : <https://islam.nu.or.id/post/read/109269/teladan-kejujuran-rasulullah>
Adaptasi oleh : Herta Widyarningsih

Teropong Sekolah

16 November 2020

Rapat Penziapan AKM

Alhamdulillah setelah menutup kegiatan belajar secara daring, para guru SDIT AMD segera bergegas berkumpul di kelas serbaguna untuk melaksanakan rapat mengenai Panduan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Sekitar pukul 10.50 WIB rapat dimulai, Bu Erni menjelaskan dan memaparkan contoh soal AKM. Seperti yang kita ketahui bersama pemerintah telah memutuskan untuk meniadakan Ujian Nasional (UN) dan menjadikan AKM sebagai salah satu syarat kelulusan. Oleh sebab itu, para guru SDIT AMD bersemangat mempersiapkan anak-anak agar mampu mengikuti AKM dengan semestinya.



20 November 2020

Sosialisasi Penerapan AKM



Setelah mengadakan rapat bersama para guru, beberapa hari kemudian Bu Erni melaksanakan *zoom meeting* bersama wali murid. *Zoom meeting* tersebut dilakukan karena pihak sekolah ingin mensosialisasikan AKM kepada murid dan wali murid. Tujuannya agar wali murid – orang tua dapat bekerja sama membimbing dan memotivasi anak untuk belajar. Semoga murid SDIT AMD mampu menghadapi setiap perubahan yang ada. Semangat nak!

25 November 2020

Upacara HUT PGRI ke-75

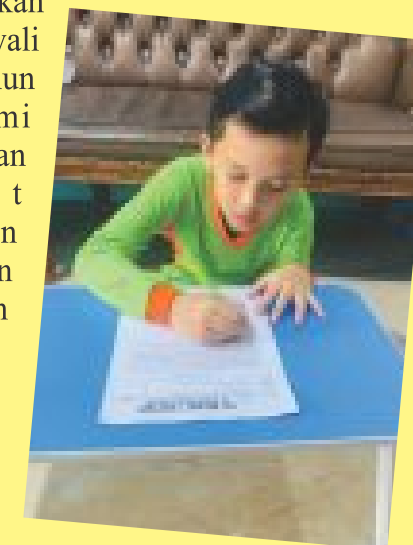
Pandemi masih terjadi dan banyak hal yang berubah, termasuk peringatan HUT PGRI tahun 2020. Tahun sebelumnya upacara HUT PGRI dihadiri oleh para siswa dan tentunya semua guru SDIT AMD, tetapi untuk tahun 2020 ini Ucapan HUT PGRI ke-75 sangat berbeda. Tahun ini para siswa tidak ikut upacara dan siswa mengucapkan selamat hari guru melalui gawainya masing-masing. Sungguh sepi, sangat sedih. Para guru menjadi petugas upacara sekaligus menjadi peserta, tetapi Alhamdulillah upacara tetap berlangsung khidmat.



31 November 2020 - 4 Desember 2021

Ujian Semester Ganjil

Pelaksanaan ujian semester ganjil tahun ini masih belum normal. Ujian tidak dilakukan secara daring. Pihak sekolah memfasilitasi murid dengan mencetak (*print*) soal ujian. Lalu orang tua diminta untuk menjemput soal ujian dalam satu minggu dan melakukan dua kali pengembalian soal ujian yang sudah dikerjakan anak ke sekolah (wali kelas). Semoga Tahun 2021 ini Pandemi segera berakhir dan anak dapat melaksanakan pembelajaran dan ujian di sekolah lagi. Aamiin.



19-20 Desember 2020

Family Gathering ke Kepri Coral

Syukur yang tak terhingga, Alhamdulillah Guru SDIT AMD dapat berlibur bersama keluarga ke Kepri Coral. Ada 2 bus besar sudah bertengger di depan masjid untuk mengantarkan rombongan SDIT Al-Muhajirin Dotamana menuju dermaga. Sesampainya di dermaga pengecekan suhu badan terlebih dahulu sebelum menaiki kapal. Kurang lebih satu jam menyebrangi lautan menuju Kepri Coral. Setelah makan siang dan shalat Dzuhur, para guru beranjak untuk mencoba berbagai wahana permainan yang ada. Waah banyak wahana permainan yang bisa dicoba, seperti *snorkling*, *banana boat*, *water bike* dan lainnya. Pengunjung juga bisa berkeliling menggunakan sepeda dan dapat melihat keindahan hutan bakau yang ada di sana. Rombongan berlibur 2 hari 1 malam di Kepri Coral. Liburan kali ini mempunyai kesan yang manis untuk Guru SDIT AMD beserta keluarga

Penulis : Maya Susanti dan Rika Amelya

7 Desember - 17 Desember 2021

Kegiatan Classmeeting

Setelah pelaksanaan ujian Semester Genap, seperti biasa dilaksanakan *classmeeting*, tetapi pelaksanaan *classmeeting* kali ini berbeda karena dilakukan secara daring. *Classmeeting* diisi dengan kegiatan bermanfaat seperti, membaca Al-Qur'an Juz 30, membaca dan menulis hadist tentang adab dalam kehidupan sehari-hari, menonton dan menyimak video Islami, dan membaca cerita bergambar. Alhamdulillah meskipun berlangsung secara daring, anak-anak antusias mengikuti *classmeeting*.



Kreasiku

Pengantar Redaksi : Rubrik ini dikhususkan untuk memuat hasil kreasi siswa/i SDIT AMD. Siswa/i yang ingin karyanya dimuat dalam Majalah Alimah ini, silakan mengirimkan karyanya ke email alimah.sekolahamd@gmail.com atau ke *WhatsApp* 082283729752 (Bu Herta)



Nama :
Rasya Athaya Siregar

Kelas :
II Umar C



Bingkai Wawasan

MENGAPA KITA HARUS BERILMU?

Beruntunglah anak Indonesia karena sejak diwajibkan belajar 9 tahun, semua anak Indonesia harus mengenyam Pendidikan minimal tamatan SLTP, bahkan mulai tahun 2015 diberlakukan program wajib belajar 12 tahun. Wajib belajar merupakan salah satu program yang gencar digalakkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Salah satu tujuan wajib belajar tersebut adalah agar setiap WNI memiliki ilmu pengetahuan.

Dalam bahasa Arab, kata ilmu memiliki arti mengetahui, lawan katanya adalah jahlu yang artinya tidak tahu atau bodoh. Allah SWT menurunkan ayat Al-Qur'an pertama dengan diawali kata iqra atau "bacalah". Ayat tersebut mengindikasikan bahwa membaca dapat diartikan sebagai usaha menuntut ilmu, sangat penting bagi umat Islam. Bagaimana sebenarnya hukum menuntut ilmu menurut pandangan Islam? Simak penjelasannya berikut ini

Menuntut ilmu wajib hukumnya dalam Agama Islam. Perintah kewajiban menuntut ilmu terdapat dalam hadist: Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224). Hadist tersebut mengindikasikan bahwa menuntut ilmu sangat penting. Sebab dengan menuntut ilmu, seseorang memiliki pengetahuan tentang akidah, ibadah, dan hal-hal yang bersifat keduniaan. Apalagi jika ilmu-ilmu tentang persoalan duniawi tersebut dapat memperkuat iman dan menuntun manusia untuk lebih taat kepada Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia memiliki ilmunya pula; dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-keduanya pula." (HR. Bukhari dan Muslim).

Sebagai fitrah manusia, Allah telah memberikan kita kelebihan nikmat akal dan pikiran dari makhluk lainnya. Maka dari itu nikmat tersebut wajib kita gunakan sebaik-baiknya dengan cara berpikir dan berilmu yang membawa kebaikan untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Tujuan diwajibkannya mencari ilmu tidak lain adalah agar umat muslim menjadi manusia yang cerdas dan terhindar dari kebodohan. Dalam ajaran Islam, tiap orang dianjurkan untuk bersikap ilmiah dengan berpendapat menggunakan rujukan yang jelas. Imam Ahmad berkata: "Berhati-hatilah berkata dalam satu permasalahan yang engkau tidak memiliki pendahulunya." (Siyaru A'laamin-Nubalaa', II/296)

Sumber: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-menuntut-ilmu-menurut-pandangan-islam-lulzeSK4R5Z/full>

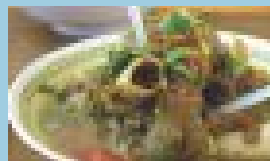
Adaptasi oleh: Kartika Sari

MAKANAN KHAS KEPULAUAN RIAU

Pernahkah kamu mencoba makanan khas suatu daerah? Mungkin sudah ada yang pernah ya. Suatu daerah selalu memiliki makanan yang hanya ada di daerah tersebut, tetapi saat ini sudah banyak makanan khas di suatu daerah dijual di daerah lain. Sehingga makanan tersebut dapat dinikmati oleh banyak orang meskipun tidak berada di daerah asal makanan itu. Nah, berbicara makanan khas suatu daerah, Kepulauan Riau juga punya loh. Mau tahu apa saja makanan khas Kepulauan Riau??? Yuk, simak penjelasan di bawah ini!

1. Sop Tunjang

Sop tunjang adalah salah satu makanan khas yang tak boleh dilewatkan ketika mengunjungi Kepulauan Riau. Sop tunjang ini berisi tulang sapi serta bagian daging tebal yang diberi kuah bening dan kaya akan rempah.



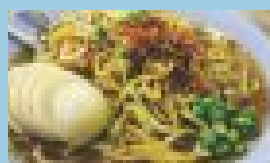
2. Kue Batang Buruk



Kue batang buruk selalu hadir pada saat hari perayaan besar seperti lebaran Idul Fitri. Tekstur yang mudah hancur sehingga kue ini dikemas dengan dipotong ukuran kecil. Rasa susu, gula dan kacang ijo membuat kue ini tak lagi dihidangkan hanya saat perayaan besar, namun juga dijadikan oleh-oleh Tanjung Pinang.

3. Mie Lendir

Mungkin mendengar namanya sedikit menjijikkan ya, tapi saat melihat tampilannya apalagi jika mencicipinya, tak ada lagi kata jijik. Mungkin bisa jadi justru ketagihan. Makanan ini disebut mie lendir karena kuahnya yang berlendir. Hal tersebut disebabkan dicampur dengan kacang-kacangan, ubi, tauge dan bumbu lainnya.



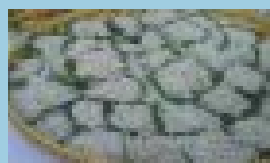
4. Deram-deram



Tekstur deram-deram memiliki bentuk bulat dengan bolong di tengah seperti donat dan terbuat dari tepung beras yang dicampur dengan gula merah. Kita bisa menemukan deram-deram dengan mudah di swalayan di Tanjung Pinang untuk dijadikan buah tangan.

5. Lakse

Lakse merupakan makanan ringan berbahan mie yang dibentuk menjadi bulatan-bulatan kecil dan diberi bermacam-macam bumbu racikan khas Tionghoa dan Melayu. Nama Lakse diambil dari bahasa sansekerta yang mempunyai arti banyak. Hal ini menunjukkan bahwa mie Lakse dibuat dengan berbagai bumbu.



Pembaca Alimah, sebenarnya masih banyak lagi makanan khas Kepulauan Riau. Makanan-makanan tersebut tidak kalah enak dan menggugah selera dari makanan cepat saji yang kebanyakan berasal dari luar negeri. Ayo, lestarikan dan nikmati makanan khas daerah.

Sumber : <https://lancanguning.com/post/23388/kue-khas-kepulauan-riau.html>
<https://jejakpiknik.com/makanan-khas-kepulauan-riau/>

Adaptasi oleh : Herta Widyaningsih dan Rika Amelya

Kuis SDIT

Perhatikan rumah adat di bawah ini!



Berasal dari provinsi manakah rumah adat di atas?
Apa nama rumah adat tersebut?

Kirimkan jawabanmu ke: bit.ly/KuisAlimahSDIT

Selamat kepada pemenang kuis
Majalah Alimah pada Edisi 03

Muhammad Alvaro Rasyiq
Kelas III Utsman B

Untuk informasi lebih lanjut,
pemenang akan dihubungi oleh Tim Redaksi

OPEN PRE ORDER

01 Maret-31 Maret 2021

Buku karya Guru SDIT Al-Muhajirin
Dotamana Kota Batam

KARTIKA SARI, S.Pd



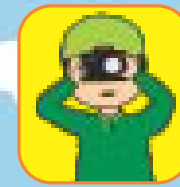
IDR 25.000

Buku ini menyajikan kisah menarik dan cocok untuk dibaca anak usia sekolah, khususnya umur 9-13 tahun.

Hal menarik lainnya dari buku ini adalah beberapa cerita merupakan kisah nyata.

PESAN SEKARANG

Hubungi: 085211332007 (Kartika)



Eksis

AKU BANGGA BERPAKAIAN ADAT



Thalyta Zahra Rudini



Raditya Qyandri



Raissa Nickyta Alviena



Muhammad Faqih Assajid



Humaira Anindya Putri
Moch. Faiz Al-Zhirazi



Ryuu Saiifu



Ini Gayaku

LESTARIKAN BAJU ADAT DAERAH



AQIA SAPUTRI LAYUK



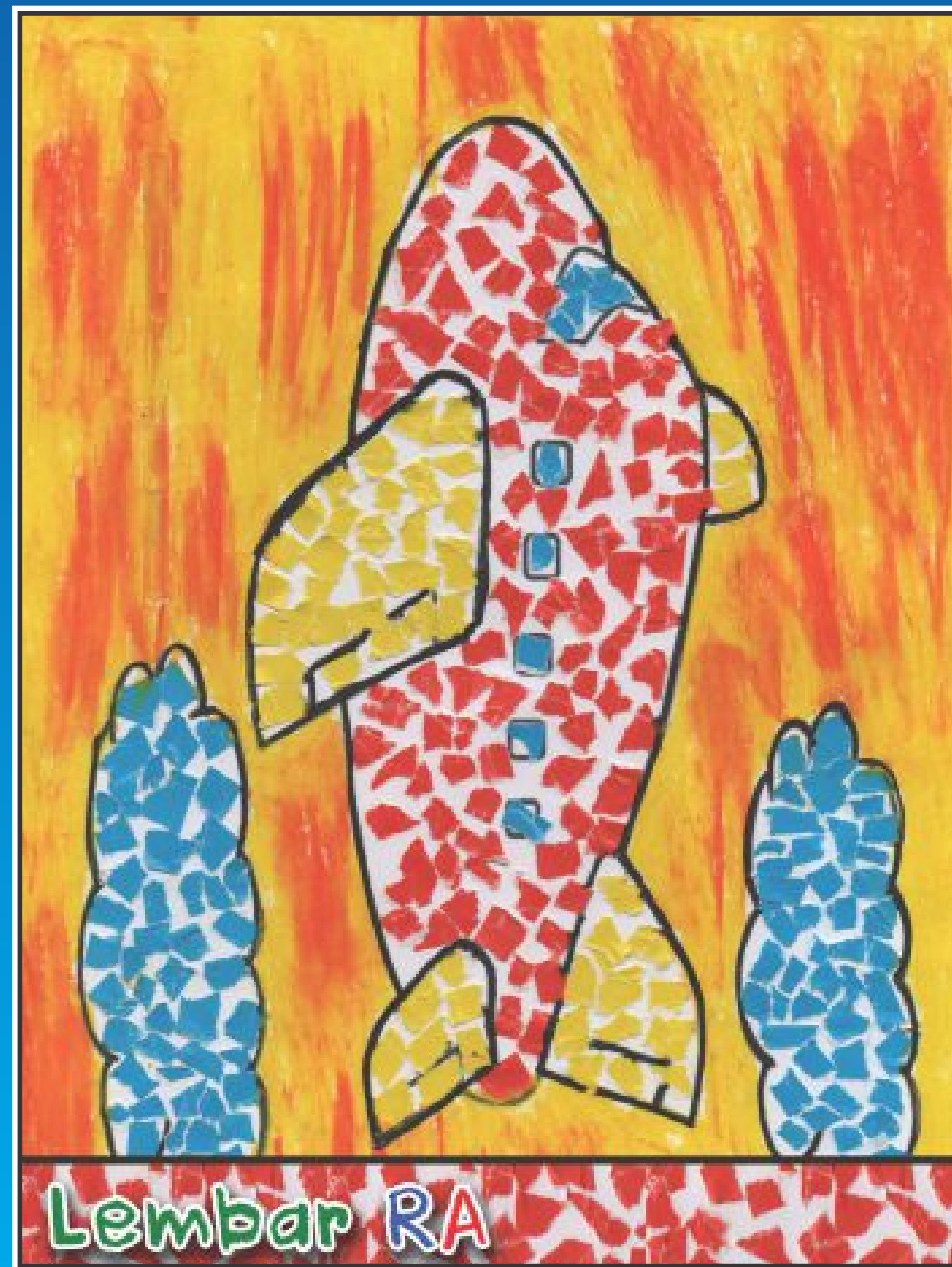
KAYSSA ALMAS WIJAYA



NAFISA KAMILA YUDFI



NUR MUHAMMAD DZULKARNAIN



Salam Ceria

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembaca Alimah yang ceria

Alhamdulillah, majalah edisi 04 sudah terbit. Ada yang spesial dalam edisi ini, yaitu semua konten untuk murid RA AMD sudah disusun dalam halaman khusus dan tidak lagi digabung dengan konten untuk murid SDIT AMD. Hal ini lebih memudahkan murid RA untuk melihat konten khusus untuk mereka.

Khusus untuk majalah RA kami menyajikan cerita bergambar yang memiliki makna ketabahan hati seorang anak. Ada juga lembar lembar kerja yang dapat digunakan anak-anak untuk menambah pengetahuan serta terdapat beberapa foto anak mewakili setiap kelas dengan menggunakan kostum budaya dan nusantara. Selain itu, untuk majalah edisi 04 ini kami menyajikan beberapa hasil karya tulis dari perwakilan komite sekolah RA. Harapannya semoga majalah ini juga dapat memberikan tempat untuk menyalurkan inspirasi para orang tua dalam hal hobi dan karya.

Terima kasih kami ucapkan kepada para pembaca yang sudah memberikan saran dan masukannya untuk kemajuan majalah Alimah ini. Tim Redaksi RA mohon maaf jika sampai saat ini masih terdapat kekurangan dalam konten khusus untuk murid RA ini. Kami terus belajar dan berusaha agar dapat menyajikan konten yang menarik dan bermanfaat.

Selamat membaca dan menikmati.

Tim Redaksi RA



TIM REDAKSI RA AMD

**BINTI WAKIDATUL MASRUROH
DEWI KARMILA
RESTI EKANINGRUM**

REDAKTUR CILIK:

**SATRIO JAGAT KELANA
LAYKA BISMIIQA ANANDA**



Surat Sahabat

Alhamdulillah majalah Alimah bagus dan kreatif. Salwa senang dengan majalah ini karena isinya menarik untuk dibaca. Salwa banyak belajar membaca dari cerita dalam majalah ini. Salwa suka cerita yang bergambar.

Salwa Safitri, Kelas Marwah RA AMD



Saya suka Majalah Alimah. Semoga sekolah saya semakin maju karena ada majalah ini.

Khaira Azalia, Kelas Jeddah RA AMD



Bimbi selalu antusias setiap mendapatkan majalah alimah dari sekolah. Kuis adalah bagian favorit Bimbi dan komik Alimah.

**Azzalea Abyana Shaliha,
Kelas Muzdhalifah RA AMD**



Semoga dengan adanya Majalah Alimah ini saya dan teman-teman bisa belajar lebih giat lagi karena bisa belajar sambil melihat gambar-gambar.

**Muhammad Sakha Arkan Ramadhan,
Kelas Mekah RA AMD**



Salam Kenal

Resti Eka Ningrum, A. Md. Guru Energik

Bu Resti adalah panggilan dari seorang Guru RA AMD yang bernama lengkap Resti Eka Ningrum. Beliau lahir di Cirebon pada 13 November 1983. Pendidikan terakhir Bu Resti, yaitu DIII pada tahun 2005. Beliau mulai bergabung di RA AMD pada 15 November 2011 sampai dengan sekarang.

Bu Resti dijuluki guru energik. Mengapa julukan guru energik tersemat pada Bu Resti? Alasannya adalah karena beliau terkenal lincah dan berhasil melatih anak-anak RA AMD dalam meraih prestasi tarian kreasi Nusantara.

Bu Resti selalu bersemangat dalam setiap hal yang dilakukannya, terutama ketika melatih murid-murid RA AMD. Kini beliau rindu melatih anak-anak menari karena adanya pandemi, sehingga tidak ada lagi festival tari atau acara sejenis.

Beliau dikenal sebagai sosok pelatih yang ceria dan bertanggung jawab. Kerja kerasnya telah membuahkan hasil yang memuaskan baik untuk sekolah maupun untuk murid RA. Beliau berhasil membawa anak didiknya tampil dalam Ajang Kreativitas Raudhatul Atfhal (AKSERA) tingkat provinsi pada tahun 2018 dan telah berhasil mendapatkan juara 1 di Tanjung Pinang.

Ibu yang memiliki hobi kuliner ini tidak memilih dalam hal makanan, baik makanan pedas, manis dan lainnya, kecuali buah durian. Beliau tidak menyukai buah durian yang memiliki bau yang menyengat. Bu Resti memiliki motto "berusaha menjadi bermanfaat bagi orang banyak".

Penulis: Binti Wakidatul Masruroh



Karyaku

AKU PASTI BISA

Oleh: Suryani Purnama
(Ibunda dari Khanza Syafira)

Aku bukan lelah
Aku hanya butuh kehidupan nyaman
Aku tak lemah
Aku yakin Aku bisa

Ini bukan beban
Ini adalah tantangan
Pengalaman membuatku berani
Berani hadapi tantangan

Jangan takut akan kegagalan
Kegagalan adalah pembelajaran
Aku harus yakin
Aku pasti bisa

ALAMKU BERSEDIH

Oleh: Suryani Purnama
(Ibunda dari Khanza Syafira)

Dulu sungaiku jernih
Kini kotor sudah
Dulu pohon-pohonku tinggi
Kini habis sudah

Wahai alamku
Kami egois telah merusak dirimu
Maafkan kami Tuhan
Atas keserakahan kami
Sekarang kami tanggung azab-Mu
Bencana di mana mana
Nasi telah menjadi bubur
Alamku bersedih
Hanya doa yang terpatri

AYAH

Oleh: Tri Wuryanti
(Ibunda dari Syakira Alexandria)

Betapa mulianya hatimu
Kau telah korbankan segalanya demi anakmu
Kasihmu seperti udara yang tiada habis
Doa-doamu tiada henti baluri sejujur
tubuhku

Ayah...Bunda...
Di sini aku sangat merindukanmu
Tergenang air di pelupuk mataku
Terbayang wajahmu yang tua dan ringkih

Ayah...Bunda...
Maafkan anakmu ini
Tidak bisa selalu ada di sampingmu
Di masa tuamu ini

Yaa Allah...
Lindungilah ayah dan bunda
Berikanlah kebahagiaan selalu

BUKU

Oleh: Tri Wuryanti
(Ibunda dari Syakira Alexandria)

Kau tempatku berbagi kebahagiaan
Kau tempatku berbagi kesdihan
Lewat goresan pena
Kau tempatku mencari ilmu
Kau yang mengajariku arti kehidupan

Buku
Di tubuhmu terdapat huruf, angka dan gambar
Kau tidak akan berarti apa-apa
Jika cuma tergeletak
Kau memiliki juta-juta ilmu
Jika dibaca dan dimengerti
Buku... kau guru yang bisu

KETABAHAN HATI AMAR

Sudah seminggu ini hujan turun terus-menerus di daerah ini. Jalanan tergenang air dan becek. Beruntung Amar tinggal tidak begitu jauh dari sekolah, sehingga dapat ditempuh dalam waktu singkat. Hujan belum juga berhenti sementara Amar sudah menunggu setengah jam yang lalu sambil terus memandang ke ujung pintu gerbang sekolah. Pikiran Amar pun melayang jauh mengingat masa satu tahun yang lalu.

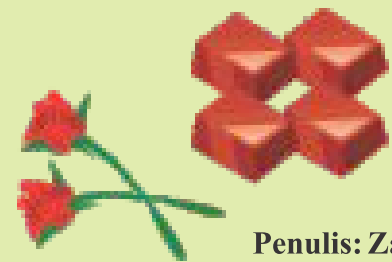
Malam itu ibu mengajak Amar makan bakso di warung Mbak Sari di depan jalan besar tidak jauh dari rumah. Naik motor boncengan berdua dengan ibu. Amar senang sekali sambil bercerita dan tertawa bersama. "Amar..." kata Ibu kepada Amar. "Apakah kamu senang malam ini?" Tanya ibu. "Wah...senang sekali Bu." Jawab Amar singkat. "Amar, kamu harus rajin belajar ya, Nak agar cita-citamu tercapai. Hanya kamulah harapan Ibu." "Insyaa Allah, Bu. Amar minta doa dari Ibu." "Iya pastinya, Nak. Ibu selalu mendoakanmu. Oh ya Nak, kita harus cepat pulang karena Ibu harus mempersiapkan catering untuk besok."

Beberapa bulan terakhir ini ibu kurang sehat dan sebenarnya ibu sudah sering dibawa ke rumah sakit, tetapi penyakitnya masih selalu kambuh. Meskipun kondisinya sudah sakit, ibu masih tetap bekerja. Ya, Ibu Amar selalu menerima catering. "Ibu..." ujar Amar sambil memijit kaki ibunya. "Ibu istirahat saja. Jangan terima pesanan dulu. Biar Ibu sehat dulu." "Lalu kita dapat uang dari mana, Nak?" "Biar Amar yang coba bekerja Bu" jawab Amar memohon. "Mau kerja apa kamu, Nak? Badanmu masih kecil." "Amar bisa menyapu, bersih-bersih halaman, apa saja lah Bu sesuai dengan kemampuan Amar." Jawab Amar dengan meyakinkan. "Tidak usah anakku sayang. Besok Ibu sudah sehat. Insyaa Allah." Ujar ibu lirih.

Siang itu penyakit Ibu Amar kambuh lagi. Amar tergopoh memanggil tetangga sebelah rumah. Akhirnya ibu dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Dua hari dirawat, ibu diperbolehkan pulang dan pengobatan dilanjutkan di rumah. Amar sedikit lega melihat ibunya sudah pulang ke rumah. Kembalinya dari rumah sakit, hanya sehari saja ibu tampak semangat. Setelah itu ibu kembali sakit bahkan sakitnya lebih dari sebelumnya. Ibu tidak mau lagi dibawa ke rumah sakit dengan alasan nanti juga sembuh. Sudah tiga hari kondisi ibu makin lemah karena tidak mau makan hingga suatu pagi ibu memanggil Amar duduk di sisinya.

"Amar, kamu jadi anak yang kuat ya nak. Jangan cengeng, rajin sholat dan mengaji. Rajin belajar dan patuh sama guru-gurumu." Suara ibu sangat lirih dan napas terengah-engah sambil memegang tangan Amar. "Ibu...Amar sayang ibu." Amar sesegukan karena menahan sedih. "Iya, Nak...Ibu juga sangat sayang padamu. Hanya Amar anak Ibu." Ibu pun tak kuasa menahan tangis. Suara ibu makin pelan dan pegangan tangan ibu makin lemah. "Ibu...ibu...jangan tinggalkan Amar, Bu." Amar memeluk ibunya. "Allah..." Pegangan ibu pun terlepas.

Tangis Amar pun pecah sambil mendekap tubuh ibunya dengan erat. Tetangga Amar yang sudah dari tadi berada di rumah Amar memegang pundak Amar dan memeluknya sambil berkata, "Sabar ya Amar, Ibu sudah tenang." Mereka menangis bersama.



Penulis: Zattina Husni, S.Ag



Aku adalah jenis buah-buahan
Bentukku bulat dan kulitku memiliki
rambut
Dagingku berwarna putih, hampir
semua orang suka padaku

Siapakah aku ?????

Jika teman-teman tahu, gambarlah
aku!!!

Kirimkan jawabanmu ke : bit.ly/KuisAlimahRA

KELUARGA BESAR SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA

Mengucapkan

SELAMAT HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL

21 FEBRUARI 2021

AYO PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN!!!















Lembar Kerja Siswa

Bantulah kelinci menemukan makanannya!

© 2015 . <http://funmom.tistory.com/> .All right reserved.

Lembar Kerja Siswa

Hitunglah gambar di bawah ini dan tuliskan angkanya pada kotak yang telah disediakan. Kamu anak hebat. Insyaa Allah bisa.

	5
	
	
	
	
	
	
	
	
	
	
	

Sumber gambar : <https://in.pinterest.com/pin/624733779545950071/>

Pustaka RA

31 November – 04 Desember 2020

Pelaksanaan Evaluasi Semester I

Tidak terasa pelaksanaan pembelajaran semester ganjil sudah berjalan dengan baik. Meskipun masih pandemi, anak-anak tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Sekarang tibalah waktu pelaksanaan evaluasi semester ganjil. Evaluasi berjalan selama satu minggu. Mulai dari tanggal 31 November sampai dengan tanggal 04 Desember 2020. Alhamdulillah anak-anak antusias mengikuti penilaian semester ini.



08 Desember 2020

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)



Pada tanggal 8 Desember 2020 Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah sudah mulai membuka Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2021/2022 baik untuk SDIT maupun RA.

Oleh karena itu, RA AMD melakukan persiapan dengan mencetak dan menyebarkan brosur yang berisi informasi kegiatan/ekstrakurikuler, visi dan misi sekolah serta rincian biaya pendidikan. Selain itu tak lupa juga kami membagikan Majalah Alimah sebagai perkenalan dengan lingkungan sekolah kita. Alhamdulillah hingga saat ini pendaftaran masih terus berlangsung.



Pustaka RA

17 Desember 2020
Pembagian Buku Rapor



Tanggal 17 Desember tahun 2020 saatnya pembagian hasil perkembangan belajar anak-anak didik (rapor). Pembagian rapor tentunya dilakukan setelah evaluasi belajar. Teknis penerimaan rapor dilaksanakan secara tertib dan disiplin serta mematuhi protokol kesehatan.

Orang tua secara bergantian menerima penjelasan dari guru pendamping masing-masing kelas untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan anak didik. Alhamdulillah kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar.

11 Januari 2021
Rapat Komite

Pada awal pelaksanaan pembelajaran di semester genap, seperti biasa Kepala Sekolah RA AMD mengadakan rapat bersama perwakilan komite untuk membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di semester dua. Apalagi mengingat kondisi yang masih pandemi.

Ada beberapa kegiatan yang telah disepakati bersama. Biasanya rapat dihadiri oleh semua anggota komite. Namun untuk saat ini hanya perwakilan saja karena suasana yang masih belum stabil.



Penulis:
Binti Wakidatul Masruroh, Dewi Karmila, Resti Eka Ningrum